

Economic Update – Belanja Masyarakat Stabil di Mei 2025

Belanja masyarakat stabil di Mei 2025. Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), indeks belanja masyarakat hingga minggu ketiga Mei 2025 mencapai 259,2, relatif stabil di sepanjang Mei. Di periode ini, rata-rata pertumbuhan mingguan MSI tercatat sebesar 1,72% Week-on-Week (WoW), lebih tinggi dibanding pertumbuhan mingguan sepanjang April 2025 (-3,53% WoW), dan lebih tinggi dibanding Mei 2024 (1,06% WoW). Tren kenaikan belanja Mei 2025 terutama ditopang oleh belanja selama periode libur Hari Buruh dan Waisak.

Secara spasial, terdapat perbedaan tren tingkat belanja. Tingkat belanja di Balnusra cenderung menurun pada Mei, sementara wilayah lain meningkat. Rata-rata pertumbuhan mingguan belanja di Balnusra pada Mei 2025 turun 18 persen poin dibanding rata-rata pertumbuhan mingguan belanja April 2025. Perlambatan belanja di Bali sejak awal 2025 menjadi kontributor utama stagnasi belanja masyarakat di wilayah Balnusra. Stagnasi belanja tercermin dari nilai MSI Bali yang hanya tumbuh 0,6% pada minggu keenam pasca-libur Idulfitri dibanding pra-Ramadan (vs 24,3% pada periode yang sama tahun 2024).

Belanja terkait mobility melambat pasca-liburan. Secara pertumbuhan mingguan, belanja untuk airlines dan automotive tercatat negatif pada minggu ketiga Mei 2025, masing-masing sebesar -0,6% (WoW) dan -0,4% (WoW). Sebaliknya, belanja sektor education menunjukkan lonjakan signifikan menjelang tahun ajaran baru, tumbuh 3,9% (WoW) pada periode yang sama. Sementara itu, belanja pada kategori beauty care dan hotel mencatatkan level terendah dalam satu tahun terakhir.

Berdasarkan data MSI, proporsi belanja untuk kebutuhan sehari-hari meningkat pada Mei 2025. Proporsi belanja restoran dan supermarket terus menunjukkan tren peningkatan sepanjang 2025, dari 35,5% (Jan) menjadi 37,8% (Mei). Sementara itu, proporsi belanja terkait hiburan dan gaya hidup seperti sport, hobby, entertainment, handphone, beauty care, dan elektronik menurun, dari 20,3% (Jan) menjadi 18,6% (Mei). Ini mencerminkan prioritas konsumsi masyarakat yang semakin mengarah pada kebutuhan pokok, khususnya di tengah tekanan harga dan pergeseran perilaku pasca-Ramadan. (nck)

Key Indicators						
Market Perception		27-May-25	1 Week ago	2024		
Indonesia CDS 5Y		80.32	82.69	78.89		
Indonesia CDS 10Y		117.51	120.31	128.84		
VIX Index		18.96	18.09	17.35		
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR		16,273	🔴↓	0.20%	1.06%	
EUR/USD		1.1328	🔴↓	-0.52%	9.41%	
GBP/USD		1.3507	🔴↓	-0.42%	7.92%	
USD/JPY		144.33	🔴↓	1.04%	-8.19%	
AUD/USD		0.6443	🔴↓	-0.66%	4.12%	
USD/SGD		1.2887	🔴↓	0.35%	-5.64%	
USD/HKD		7.838	🔴↓	0.03%	0.90%	
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA		5.70	🔴↓	-11.856	-47.64	
JIBOR - 3M		6.45	⬆️↑	0.641	-47.31	
JIBOR - 6M		6.55	⬆️↑	0.128	-51.84	
SOFR - 3M*		4.33	⬆️↑	0.011	2.48	
SOFR - 6M*		4.27	🔴↓	-0.176	2.14	
Interest Rate						
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%	
SBN 10Y		6.64%	ECB rate		2.40%	
US Treasury 5Y		4.03%	US Treasury 10 Y		4.44%	
Global Economic Agenda						
	Indicator		Consensus	Previous	Date	
US	GDP Annualized QoQ		-0.30%	-0.30%	29-May	
US	Initial Jobless Claims		230k	227k	29-May	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		64.1/bbl	🔴↓	-1.00%	-14.13%
Gold (Composite)		3,300.9/t.oz	🔴↓	-1.29%	25.77%
Coal (Newcastle)		100.9/ton	⬆️↑	0.50%	-19.44%
Nickel (LME)		15,409.0/ton	🔴↓	-1.19%	0.53%
Copper (LME)		9,596.5/ton	🔴↓	-0.14%	9.45%
CPO (Malaysia FOB)		912.3/ton	⬆️↑	0.36%	-16.05%
Tin (LME)		32,588.0/ton	🔴↓	-0.70%	12.05%
Rubber (SICOM)		1.7/kg	⬆️↑	0.77%	-13.63%
Cocoa (ICE US)		9,739.0/ton	🔴↓	-0.26%	-16.58%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.00	-8.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.95	0.90	-11.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.74	1.50	-23.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.38	2.70	-61.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.73	-7.50		14.70	
ROI 10 Y	5.43	-4.90		61.30	
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merevisi target pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan tahun 2025 menjadi 6% (yoy) dari sebelumnya 7% (yoy). (Investor Daily, 28 Mei 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of May 23, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (27/05). Penguatan terjadi seiring meredanya kekhawatiran pasar bahwa potensi perang dagang baru akan membebani prospek korporasi. Indeks Dow Jones naik 1,78% ke posisi 42.343,7 (-0,47% ytd) dan S&P500 naik sebesar 2,05% ke posisi 5.921,5 (+0,68% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 6,74 bps ke posisi 4,44% (-12,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (27/05). DAX Jerman naik sebesar 0,83% ke posisi 24.226,5 (+21,69% ytd), dan FTSE Inggris naik sebesar 0,69% ke posisi 8.778,1 (+7,40% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,43% ke 23.382,0 (+16,56% ytd), dan Nikkei Japan naik 0,51% ke 37.724,1 (-5,44% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (27/05). Penguatan tersebut sejalan dengan penguatan yang luas di pasar global di tengah membaiknya sentimen terkait langkah Jepang untuk mengurangi penerbitan obligasi pemerintah jangka panjang dan penundaan tarif impor Amerika Serikat (AS) ke Uni Eropa. Hal ini dipimpin oleh kenaikan pada saham-saham sektor infrastruktur dan energi. IHSG menguat sebesar 0,15% ke posisi 7.199,0 (+1,68% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Barito Pacific (+10,7% ke posisi 1.350), Bank Rakyat Indonesia (+1,2% ke posisi 4.370), dan Alamtri Resources Indonesia (+9,6% ke posisi 2.290). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR211,3 miliar (net outflow IDR 46,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR921,4 triliun (net inflow sebesar IDR44,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (27/05). Rupiah melemah 0,20% ke posisi IDR 16.273 per USD (+1,06% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.230 –16.273. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.135-7.243 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,220–16,315.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16273	16175	16220	16315	16377	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1328	1.1270	1.1299	1.1382	1.1436	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.3507	1.3446	1.3476	1.3562	1.3618	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8273	0.8155	0.8214	0.8306	0.8339	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	144.33	141.30	142.82	145.15	145.96	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2888	1.2795	1.2841	1.2914	1.2941	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6443	0.6398	0.6420	0.6480	0.6518	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1896	7.1621	7.1759	7.1987	7.2077	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7199	7104	7135	7243	7279	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	64.09	62.60	63.35	64.99	65.88	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	3301	3248	3274	3339	3377	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) optimistis menjalani bisnis hingga akhir tahun 2025.** Meski laju bisnis di 1Q25 didera berbagai tantangan, DEPO meyakini target bisnis yang ditetapkan dapat tercapai hingga akhir tahun nanti. Direktur Komersial DEPO menyatakan, pada tahun ini DEPO menargetkan penjualan di atas IDR3 triliun atau tumbuh sebesar 19% (yoy). Adapun salah satu upaya DEPO untuk mencapai target tahun ini adalah dengan melakukan pembukaan berberapa gerai fisik baru di luar Pulau Jawa. Meski tak menjabarkan secara detail, DEPO berencana membuka tiga toko baru yang akan dilakukan pada 4Q25. (Kontan, 28 Mei 2025)
- PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) menyambut positif inisiatif pemerintah untuk memanfaatkan energi hijau.** Manajemen PGEO menilai arah kebijakan nasional ini sudah berada dalam jalur yang sama dengan visi dan misi yang digagas Perseroan. Direktur Utama PGEO menekankan, peningkatan porsi EBT dalam pembangkit listrik nasional menjadi langkah strategis untuk mendorong swasembada energi. Oleh karena itu, PGEO siap berkontribusi aktif untuk menyediakan energi lokal (indigenous) yang andal, menggerakkan ekonomi lokal dan regional, sekaligus mendukung pencapaian target-target nasional melalui pengembangan proyek-proyek kunci. (Kontan, 28 Mei 2025)
- PT Samindo Resources Tbk (MYOH) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2024 sebesar USD8.008.920 (IDR130,15 miliar) atau USD0,00363 per saham.** Dividen yang dibagikan tersebut, naik signifikan 166,7% (yoy) dibanding tahun sebelumnya, meski laba bersih 2024 turun 13,84% (yoy) dibanding tahun sebelumnya. Keputusan pembagian dividen ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Samindo yang digelar pada 26 Mei 2025. Dalam rapat tersebut, pemegang saham menyepakati penggunaan sebagian laba bersih tahun 2024 yaitu sebesar USD8 juta untuk dividen, sedangkan sisanya dialokasikan sebagai laba ditahan. (Investor Daily, 28 Mei 2025)